

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI MI MUHAMMADIYAH BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
KRIFVIA PUSPARINI
NIM. 1223305060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI MI MUHAMMADIYAH BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

KrifviaPusparini
NIP. 1223305060

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian luas, maka media pembelajaran adalah alat, metode, teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan teknik analisis data model Milles and Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas guru dalam memilih media pembelajaran sudah baik dan sudah sesuai dengan landasan teori bahwa sudah memanfaatkan media pembelajaran berupa media visual, dan audio visual, kemudian dalam pemanfaatan media dilakukan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, MI Muhammadiyah Beji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	15

1. Pengertian Media.....	15
2. Prinsip PemanfaatanMediaPembelajaran.....	17
3. Pemilihan Media Pembelajaran.....	18
4. Fungsi Media Pembelajaran.....	20
5. Macam – Macam Media Pembelajaran.....	22
B. PembelajaranIlmuPengetahuanAlam.....	24
1. TujuandanFungsi IPA.....	24
2. RuangLingkup IPA.....	26
3. TeknikPemilihan Media Pembelajaran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Metode Pengumpulan data.....	29
C. Metode Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Beji.....	33
1. Profil Madrasah.....	33
2. LetakGeografis.....	33
3. VisidanMisi MI Muahammadiyah.....	34
4. Sejarah Berdirinya.....	35
5. KeadaanSiswa, Guru danRuang.....	36
6. Kurikulum.....	38
7. SaranadanPrasarana.....	40
8. Kesiswaan.....	42

9. Bimbingan dan Penyuluhan	42
10. Humas	43
B. Penyajian dan Analisis Data.....	43
1. Pertimbangan Guru dalam Memilih Media Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji.....	43
2. Jenis Media Pembelajaran yang Dimanfaatkan dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji	46
3. Proses Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).¹

Manusia belajar tumbuh dan berkembang dari pengalaman yang diperolehnya melalui kehidupan keluarga, untuk sampai pada penemuan

¹Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hlm.1-2

bagaimana ia menempatkan dirinya ke dalam keseluruhan kehidupan di mana ia berada. Termasuk di sekolah siswa harus memperoleh pengalaman belajar yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam suatu pembelajaran.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu. Proses komunikasi harus diciptakan dan diwujudkan melalui kegiatan penyampaian pesan, tukar menukar pesan atau informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman, dan sebagainya.

Melalui proses komunikasi, pesan diterima, diserap, dan dihayati oleh penerima pesan. Maka agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi, perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Dalam pembelajaran di kelas, media, alat, sarana atau fasilitas dapat digunakan untuk memperlancar proses komunikasi pembelajaran yang disebut dengan media pembelajaran.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan

² Hujair, AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*, (Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA, 2013), hlm.11

bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.³

Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, siswa bisa belajar di mana, kapan dan apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Dalam kondisi semacam ini guru tidak lagi berperan sebagai desainer pembelajaran. Seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Pengalaman itu dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh dari aktivitas sendiri pada situasi sebenarnya. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran agar siswa menjadi konkret atau proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa.

Semakin konkret siswa mempelajari bahasa pengajaran langsung melalui pengalaman langsung, maka semakin banyaklah pengalaman langsung yang diperoleh siswa. Sebaliknya semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman contoh-contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.⁴

³Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran, ...*, hlm.2

⁴ Wina, Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm.61-64

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di MI bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan ini menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Secara ilmiah pendidikan ini diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu pengalaman siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pemilihan media yang tepat dalam menyampaikan tentang Ilmu Pengetahuan Alam agar siswa memahami apa yang dimaksud dari apa yang dijelaskan oleh gurunya. Untuk memudahkan dalam memilih media, tentunya terlebih lebih dahulu harus diingat bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme. Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan (*Audio Visual Aid*) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan. Pengalaman belajar dapat diperoleh melalui:

1. Situasi dan kondisi yang sesungguhnya
2. Mengamati benda pengganti dalam wujud alat peraga
3. Membaca bahan-bahan cetakan, seperti majalah, buku, surat kabar, dan sebagainya.⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penelititerhadap Kepala Madrasah Ibu Umi Hidayati di Madrasah Ibtidaiyah Beji Kedungbanteng pada

⁵ Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.59-60

hari sabtu tanggal 14 November 2015. Merupakan sekolah atau madrasah yang telah memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin memperdalam wacana pendidikan tentang variasi, keefektifan, dan keefisienan media yang dimanfaatkan oleh seluruh guru di MI Muhammadiyah Beji dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dengan materi IPA yang cukup banyak. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul yang peneliti konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan sama dengan penggunaan yang artinya proses atau cara menggunakan sesuatu atau pemakaian sesuatu⁶. Dari proses tersebut maka pemanfaatan memberikan makna proses menggunakan media pembelajaran dalam suatu pembelajaran.

⁶KBBI, tipe 2.0.1

2. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.⁷

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran⁸.

Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian luas, maka media pembelajaran adalah alat, metode, teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.⁹

Jadi menurut peneliti media pembelajaran adalah sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung keefektifan dan keefisienan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar¹⁰.

Ilmu Pengetahuan alam merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa latin “*scientia*” yang berarti saya tahu.

Ilmu Pengetahuan alam adalah suatu kumpulan teoritis, penerapannya secara

⁷ Arief S, Sadiman dkk, *Media Pendidikan, ...*, hlm. 6

⁸ Hujair, AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif, ...*, hlm.3

⁹ Hujair, AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif, ...*, hlm.4

¹⁰ Hujair, AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif, ...*, hlm.3

umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.¹¹

Peneliti menyimpulkan bahwa, Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA adalah di mana adanya suatu pemanfaatan media pembelajaran yang berguna sebagai alat pendidikan dalam proses belajar mengajar. Berupa alat, metode dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan tujuan dari suatu pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA. Di mana dalam pembelajaran IPA dibutuhkan media untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang membutuhkan contoh real atau pembelajaran konkretnya untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

“Bagaimana Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Ilmu di MI Muhammadiyah Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas.

¹¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2012, Hlm.136

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi dunia pendidikan, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi variasi bagi pengguna media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Bagi Madrasah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum.
- 3) Bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada mata pelajaran IPA.
- 4) Bagi guru, memberikan wawasan dan pemanfaatan media pembelajaran serta memberikan pemahaman siswa terhadap IPA
- 5) Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri, menambahkan wawasan, dan sebagai referensi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang berguna bagi peneliti ketika kelak menjadi guru.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap skripsi terdahulu, ada beberapa skripsi yang meneliti tentang pemanfaatan media

pembelajaran di MI. Penelitian terdahulu yaitu pada skripsi Al Ihwanal (2012), Ragil Sucipto (2011), Atikah (2011).

Tentang media pembelajaran pernah dibahas oleh Al-Ihwanal (2012) ‘pemanfaatan Alam Sekitar sebagai Media Pembelajaran IPA’. Pembahasan dalam skripsi tersebut persamaanya dengan peneliti tentu sama-sama membahas pemanfaatan media pembelajaran. Namun pada skripsi Al-Ihwanal belum mengaplikasikannya ke sekolah atau madrasah sedangkan peneliti di MI Muhammadiyah Beji.

Skripsi mengenai media pembelajaran pernah dibahas oleh Ragil Sucipto (2011). ‘Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Jombang’.Persamaanya dengan yang peneliti yaitu tentang pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan, sedangkan perbedaannya Ragil Sucipto mengaplikasikan media itu ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian skripsi Atikah(2011) ‘Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto’. Persamaanya dengan peneliti adalah membahas tentang media yang tepat untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.Sedangkan perbedaannya Atikah menekankan pada media gambar dalam pembelajaran mufrodat.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa langkah, diantaranya menentukan hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*) yang berarti penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan menandatangani lokasi yang diambil oleh peneliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Jalan.R. Soepono No.3 RT 03 RW 06 Beji Kec.Kedungbanteng Kab. Banyumas.

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah Beji.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Kelas
- b. Siswa MI Muhammadiyah Beji
- c. Kepala MI Muhammadiyah Beji

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek dan data-data yang ada di lokasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengetahui lokasi geografis, proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notula rapat, agenda dan sebagainya diartikan juga dengan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah MI Muhammadiyah Beji, Visi, Misi dan Tujuan, Kurikulum, Sistem, Proses dan Model Pembelajaran, Implementasi Program Madrasah, Waktu Belajar, Pendidik dan Karyawan, Fasilitas Madrasah di MI Muhammadiyah Beji atau hal-hal lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

c. Metode Interview

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemanfaatan media alam dalam proses pembelajaran serta hambatan-hambatan dan solusinya melalui melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan guru MI Muhammadiyah Beji.

2. Metode Analisis Data

Peneliti mencari uraian yang menyeluruh dan cermat tentang pemanfaatan media dalam proses pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Karena struktur pendekatannya menggunakan kualitatif deskriptif di mana data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan data dan pengurangan yang tidak penting.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Sebuah data yang penyajiannya yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan sejenisnya. Hal ini dapat

mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap data yang berikutnya. Tetapi apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Dengan ketiga metode diatas peneliti menganalisis data dengan cara merangkum hal-hal yang pokok untuk mempermudah mengumpulkan atau mencari data selanjutnya, yang kemudian seluruh data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat dan yang terakhir merupakan kesimpulan dari hasil analisis, tetapi masih bersifat sementara karena dapat dirubah setelah mendapatkan bukti data yang lebih kuat dalam mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap skripsi ini maka peneliti kemukakan garis besar sistematikanya yaitu sebagai berikut:

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah atau badan skripsi dan bagian akhir.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.330

Bagian awal skripsi adalah bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua yaitu bagian tengah atau badan skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu Bab I sampai Bab V. Bab I berupa Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang Landasan teori, meliputi Media Pembelajaran terdiri dari Pengertian Media pembelajaran, Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran, Pemilihan Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, Macam-macam Media Pembelajaran, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari pengertian Pembelajaran IPA, Tujuan dan Fungsi IPA, Ruang Lingkup Pembelajaran IPA, Teknik Penggunaan Media Pembelajaran.

Bab Ketiga berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Beji, Letak Geografis, Visi, Misi dan Tujuan, Kurikulum, Sistem, Waktu Belajar, Pendidik dan Karyawan, Fasilitas Madrasah dan Metode penelitian.

Bab Keempat berisi Pembahasan Hasil Penelitian yaitu meliputi, Profil Madrasah, Penyajian dan Analisis Data.

Bab Kelima adalah Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran serta bagian akhir dari skripsi berupa Daftar Pustaka, Daftar Tabel, Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB II

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji sudah baik karena guru mempertimbangkan hal – hal berikut yaitu materi, tujuan yang hendak dicapai, kondisi siswa, karakteristik media yang digunakan, dan waktu yang tersedia.
2. Media yang digunakan pada pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji terdiri dari media visual yaitu torso atau tiruan organ dalam manusia, gambar, Globe, Papans iklus, Poster, benda asli berupa tumbuhan dan lainnya. Dan media audio visual adalah LCD dan Laptop.
3. Pemanfaatn Media Pembelajaran IPA di MI muahammadiyah Beji dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :
 - a. Kegiatan pendahuluan di MI Muhammadiyah Beji diawali dengan membuka salam dan melakukan apersepsi terhadap materi yang sudah dipelajari sert apemberian motivasi kepada siswa
 - b. Kegiatan Inti dilakukan dengan menjelaskan materi dengan memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan dijelaskan. Serta menanyakan atau meminta pendapat dari siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan.

c. Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan tugas kelompok maupun individu untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Pemanfaatan media di MI Muhammadiyah Beji sudah efektif melalui ketiga tahapan tersebut

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji peneliti memberi beberapa masukan dan saran kepada guru MI Muhammadiyah Beji :

1. Lebih mengoptimalkan lagi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif sehingga akan tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas.
2. Selalu memanfaatkan media dengan sebaik mungkin agar proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan materi bisa mudah dipahami oleh siswa.
3. Memperbanyak variasi media dalam pembelajaran IPA agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2007, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Asnawir, M.Basyirudin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Bahri Djamarah, Syaiful, dan Aswan Zain, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Danim, Sudarwan, 1994, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Faizi, Mastur, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, Yogyakarta: Diva Press.
- Hanafiah, 2012, *Nanang dan Cucu Suhana*, Konsep Strategi Pembelajaran, PT Refika Aditama.
- Hartanto, Rudi. “Ilmu Pengetahuan Alam”, <http://rudy-unesa.blogspot.co.id/2010/12/hakikat-dan-fungsi-ilmu-pengetahuan.html> diakses tanggal 9 maret, Pukul 9.01
- Lutfia, Arinil. “ Ilmu Pengatuhan Alam di Madrasah Ibtidaiyah”, <https://arinil.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-ilmu-pengetahuan-alam-sdmi/> diakses pada tanggal 8 maret 2016, Pukul 8.57
- KBBI, tipe 2.0.1
- Kurniasih, Imas, 2012, *Bukan Guru Biasa*, t.k: ARTA PUSTAKA.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, 2011, *Media Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong. J Lexy, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT KaryaRosada.
- Munadi, Yudhi, 2012, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persa (GP) Press.
- Sadiman, Arif S dkk, 2009, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair, 2013, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*, Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.
- Sanjaya, Wina, 2012, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

- Sanjaya, Wina, 2012, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Semiawan, Conny R, 2008, *Belajar Dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*, Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sudjana , Nana dkk, 1991, *Media Pengajaran*, Bandung: CV. SinarBaru.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: BumiAksar.
- Suryabrata, Sumardi, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto, 2012, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: BumiAkasara.
- Uno, Hamzah, 2011, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: BumiAksara.
- Winasaputra, Udin.S, 2007, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka.



IAIN PURWOKERTO